

**PELATIHAN MICROSOFT POWER POINT BAGI TENAGA  
PENGAJAR TK AL-HIKMAH YAYASAN PENDIDIKAN ANAK  
SHOLEH AL HIKMAH PERUM PURI CEMPAKA PUTIH**

**LAPORAN PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT**

**Untuk Memenuhi Tugas  
Matakuliah Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat**

**Oleh :**

**FAISHAL PRAMANA INDRA KUSUMA**

**NIM 22.51.0007**



**PROGRAM STUDI S1 – SISTEM INFORMASI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**PPKIA PRADNYA PARAMITA**

**MALANG 2024**

# Lembar Persetujuan

**PELATIHAN MICROSOFT POWER POINT BAGI PENGAJAR TK AL-HIKMAH  
YAYASAN PENDIDIKAN ANAK SHOLEH AL HIKMAH PERUM PURI CEMPAKA  
PUTIH**

**Oleh:  
Faishal Pramana Indra Kusuma  
NIM 22510007**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan  
Pada tanggal 10 januari 2025**

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing PMKM



Dwi Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI  
NIK. 00.12.01.016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sistem Informasi



Dwi Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI  
NIK. 00.12.01.016

# Lembar Pengesahan

**PELATIHAN MICROSOFT MICROSOFT POWER POINT BAGI PENGAJAR  
GURU TK AL-HIKMAH YAYASAN PENDIDIKAN ANAK SHOLEH AL HIKMAH  
PERUM PURI CEMPAKA PUTIH**

Oleh:  
**Faishal Pramana Indra Kusuma**  
NIM 22510007

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan  
Pada tanggal 10 Januari 2025**

Menyetujui,  
Dewan Penguji



Dwi Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI  
NIK. 00.12.01.016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sistem Informasi



Dwi Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI  
NIK. 00.12.01.016

# Lembar Pernyataan Orisinalitas

## LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan PMKM yang telah saya tulis merupakan hasil pemikiran saya sendiri dan tidak adanya kecurangan yang dilakukan. Semoga laporan ini sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak yang bersangkutan dalam memenuhi mata kuliah PMKM.

Malang, 13 Januari 2025  
Pembuat Laporan



Faishal Pramana Indra Kusuma  
22510007

## **RINGKASAN**

Dalam era digital saat ini, teknologi berperan penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Microsoft PowerPoint dapat menjadi alat yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak TK. Sebagai media yang interaktif dan mudah digunakan, PowerPoint memungkinkan guru untuk merancang materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Fitur-fitur seperti animasi, gambar, video, dan suara dapat diintegrasikan untuk membuat konten yang lebih visual dan dinamis, sehingga mampu menarik perhatian anak-anak yang berada pada tahap belajar melalui pengalaman sensorik.

Dengan PowerPoint, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang kreatif, misalnya membuat cerita interaktif, kuis, atau permainan sederhana yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Ini sangat penting dalam lingkungan belajar anak usia dini, di mana metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan lebih efektif dalam memotivasi dan mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak. Selain itu, PowerPoint memungkinkan penyampaian materi yang lebih terstruktur dan visual, sehingga konsep-konsep sederhana dapat dipahami dengan lebih mudah oleh anak-anak.

Secara keseluruhan, Microsoft PowerPoint memberikan peluang besar bagi para guru TK untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Melalui integrasi teknologi ini, proses pembelajaran di kelas dapat menjadi lebih bervariasi dan inovatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak-anak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga makalah berjudul “pelatihan pengenalan microsoft word pada guru tk al-hikmah” ini dapat terselesaikan.

Makalah ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan teknologi, khususnya Microsoft Word, dalam mendukung tugas-tugas administrasi guru agar lebih efisien.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dunia pendidikan.

## **Daftar Isi**

<b>Lembar Persetujuan.....</b>	<b>2</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>3</b>
<b>Lembar Pernyataan Orisinalitas .....</b>	<b>4</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>10</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>10</b>
<b>1.2. Analisis Permasalahan.....</b>	<b>11</b>
<b>1.3. Solusi Permasalahan .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4. Tujuan Pengabdian .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 . Tinjauan Iptek .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2. Kerangka Kerja.....</b>	<b>14</b>
<b>2.3. Indikator .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>16</b>
<b>3.1 Pelaksanaan Pengabdian .....</b>	<b>16</b>
<b>3.2 Hasil Pengabdian.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>23</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>23</b>
<b>4.2 Saran.....</b>	<b>23</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table 1</b>	<b>Kegiatan hari ke 1 senin.....</b>	<b>17</b>
<b>Table 2</b>	<b>kegiatan Hari ke 2 selasa .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Table 3</b>	<b>kegiatan hari ke 3 rabu .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Table 4</b>	<b>kegiatan hari ke 4 kamis .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Table 5</b>	<b>kegiatan hari ke 5 jumat .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Table 6</b>	<b>kegiatan hari ke 6 sabtu .....</b>	<b>17</b>
<b>Table 7</b>	<b>kegiatan hari ke 7 senin .....</b>	<b>18</b>
<b>Table 8</b>	<b>kegiatan hari ke 8 selasa .....</b>	<b>18</b>
<b>Table 9</b>	<b>daftar kegiatan tidak terencana .....</b>	<b>18</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak di usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai dikenalkan pada berbagai keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta perkembangan sosial dan emosional. Pendidikan di TK harus dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak (Salsabila et al., 2021). Di sinilah peran guru menjadi sangat krusial dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Menurut Fatimah dan Surya (2020), pendidikan yang efektif di usia dini harus memberikan pengalaman yang mendalam dan menstimulasi semua aspek perkembangan anak.

Namun, pada banyak TK, metode tradisional yang digunakan masih berfokus pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas secara langsung antara guru dan siswa. Metode ini sering kali melibatkan pengajaran satu arah di mana guru menyampaikan materi secara verbal, sementara anak-anak diminta untuk mendengarkan dan mengikuti instruksi (Rahmawati & Setiawan, 2019). Pembelajaran tradisional ini cenderung kurang melibatkan alat bantu visual atau media pembelajaran interaktif yang dapat merangsang minat anak-anak secara lebih efektif. Menurut Widiastuti (2020), metode ini sering kali kurang efektif dalam membangkitkan antusiasme anak-anak karena minimnya stimulasi visual dan kurangnya variasi dalam kegiatan belajar.

Ketika metode tradisional ini terus digunakan, beberapa masalah dapat muncul. Anak-anak di usia dini cenderung memilih kegiatan yang menurut mereka menyenangkan daripada fokus pada kegiatan belajar yang dianggap membosankan. Hal ini dapat mengurangi minat mereka dalam belajar, dan pada akhirnya berdampak pada perkembangan kemampuan akademik dan sosial mereka (Suryana et al., 2021). Pembelajaran yang tidak interaktif dan kurang menarik dapat menyebabkan anak-anak menjadi pasif, kurang termotivasi, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar (Andini & Kurniawan, 2019). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian anak-anak.

Sebagai solusi, penggunaan teknologi seperti Microsoft PowerPoint dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif. Microsoft PowerPoint memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif, dengan kombinasi teks, gambar, animasi, dan suara yang dapat menarik perhatian anak-anak (Rahmadani & Fauziah, 2020). Dengan media visual dan interaktif, anak-anak akan lebih terstimulasi secara kognitif dan emosional, sehingga dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, PowerPoint juga memungkinkan guru untuk membuat penyajian materi yang fleksibel dan mudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas (Kusuma & Sari, 2020).

## **1.2. Analisis Permasalahan**

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan anak usia dini adalah rendahnya minat belajar anak, yang sering kali terlihat pada anak-anak TK yang memiliki rentang perhatian pendek dan mudah merasa bosan saat menghadapi materi pembelajaran yang disampaikan secara konvensional. Ketidakmampuan guru untuk menarik perhatian anak dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran tradisional, seperti buku teks dan papan tulis, sering kali tidak cukup menarik bagi anak-anak. Materi yang disajikan dalam bentuk teks dan gambar statis cenderung kurang mampu merangsang minat dan kreativitas mereka. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan menjadi terbatas. Dengan demikian, penting untuk mencari solusi inovatif yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam belajar, terutama melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

## **1.3. Solusi Permasalahan**

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah dengan memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran. Microsoft PowerPoint tidak hanya dapat digunakan di dalam kelas, tetapi juga dapat diakses di rumah melalui perangkat smartphone atau komputer. Dengan kemudahan ini, orang tua atau kakak dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran anak, menjadikan proses belajar semakin menyenangkan dan interaktif. Melalui penggunaan PowerPoint, orang tua dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik, menggunakan gambar, animasi, dan suara yang dapat menarik perhatian anak.

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui PowerPoint dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi anak untuk belajar. Selain itu, interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua saat menggunakan PowerPoint dapat memperkuat hubungan emosional dan mendukung perkembangan sosial anak, menjadikan proses belajar semakin efektif dan menyenangkan

#### **1.4. Tujuan Pengabdian**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi Microsoft PowerPoint sebagai peluang media pembelajaran interaktif yang dapat menunjang semangat siswa didik menjadi semangat belajar. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, diharapkan para guru dapat memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang ditawarkan oleh Microsoft PowerPoint, seperti desain slide, animasi, dan interaktivitas. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif siswa di TK Al-Hikmah.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **2.1 . Tinjauan Iptek**

Microsoft PowerPoint adalah salah satu komponen utama dalam paket Microsoft Office yang berfungsi sebagai perangkat lunak presentasi. PowerPoint memberikan manfaat yang signifikan di dunia teknologi yang terus berkembang, baik dalam konteks kegiatan produktif maupun edukatif. Penggunaan PowerPoint telah meresap di hampir semua sektor pekerjaan masyarakat (Bakhri, 2022), terutama dalam hal pembuatan presentasi sehari-hari.

Salah satu kekuatan utama Microsoft PowerPoint adalah keberadaan berbagai fitur, baik fitur dasar yang sudah dikenal luas maupun fitur yang jarang diketahui oleh pengguna amatir. Fitur dasar seperti desain slide, penambahan teks dan gambar, serta pemformatan slide adalah beberapa contoh yang sering digunakan oleh hampir setiap pengguna. Dengan fitur-fitur ini, seseorang dapat dengan mudah membuat presentasi yang menarik dan terstruktur, tanpa harus memikirkan banyak detail teknis.

Misalnya, pengguna dapat dengan cepat mengatur font, ukuran huruf, tata letak slide, dan menambahkan animasi, yang membuat proses pembuatan presentasi menjadi jauh lebih efisien dan menarik. Selain itu, fitur animasi dan transisi juga dapat digunakan untuk menyelaraskan format presentasi dengan standar tertentu secara otomatis, yang jarang diketahui oleh pengguna pemula. Pengaturan ini memungkinkan perubahan format dilakukan dengan sekali klik, tanpa harus mengubah setiap bagian presentasi satu per satu.

Pengguna amatir mungkin juga belum familiar dengan kemampuan Microsoft PowerPoint dalam membuat grafik, bagan, dan diagram yang secara visual membantu mempresentasikan data atau informasi dengan lebih jelas. Ditambah lagi, penggunaan templat yang sudah tersedia dapat sangat membantu pengguna yang perlu membuat presentasi tertentu dengan cepat, tanpa harus memulai dari awal.

Dengan memanfaatkan baik fitur dasar maupun fitur yang lebih canggih, pengguna dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan PowerPoint, termasuk fitur yang jarang dieksplorasi oleh pengguna amatir, dapat sangat meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Pada akhirnya, Microsoft PowerPoint menawarkan lebih dari sekadar perangkat lunak presentasi, microsoft power point memberikan

solusi yang lengkap untuk menyederhanakan proses pembuatan presentasi, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas berulang, dan meningkatkan profesionalisme dalam hasil akhir.

## 2.2. Kerangka Kerja

Observasi	Observasi aktivitas guru pada saat pembelajaran dan kegiatan administrasi
Analisis	Kegiatan berjalan dengan normal, guru menggunakan microsoft office untuk melakukan pekerjaan administratif dan melakukan pembelajaran seperti biasa
Masalah	Para guru kurang memanfaatkan fitur yang tersedia pada microsoft office dan cenderung melakukannya secara manual. Sehingga kegiatan yang seharusnya bisa selesai lebih cepat, jadi lebih lama.  Pembelajaran biasa ( face to face ) hanya bisa terjadi jika guru dan murid hadir ditempat yang sama
Solusi	Pelatihan microsoft word dan excel demi meningkatkan efisiensi waktu saat melakukan kegiatan administratif  Improvisasi pembelajaran inovatif menggunakan microsoft power point dengan bantuan orang tua
Evaluasi dan monitoring	Evaluasi hasil pelatihan secara berkala dalam beberapa hari, karena pemanfaatan hal baru dapat membebani individu atau bahkan menurunkan performa hasil kerja, maka evaluasi dilakukan secara berkala dalam beberapa hari
Kesimpulan	Penarikan kesimpulan dinilai dari pemahaman dan penerapan guru terhadap materi pelatihan

Dengan beralih ke Microsoft PowerPoint sebagai media pelatihan di TK Al-Hikmah, para guru dapat mengeksplorasi berbagai cara kreatif untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Microsoft PowerPoint menyediakan beragam fitur yang memungkinkan guru untuk membuat presentasi dengan animasi, transisi, dan elemen visual menarik yang dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan anak-anak

selama kegiatan belajar.

Dalam pelatihan ini, materi akan difokuskan pada penggunaan fitur dasar PowerPoint yang mendukung pembuatan slide visual, seperti pengaturan layout, penggunaan gambar, serta penambahan animasi sederhana. Guru-guru akan diajarkan cara membuat konten interaktif melalui fitur seperti hyperlink dan action buttons, yang memungkinkan anak-anak berinteraksi langsung dengan presentasi. Selain itu, penggunaan warna dan elemen grafis yang menarik akan menjadi topik utama agar presentasi dapat menarik perhatian anak-anak.

Pendekatan praktis yang diberikan dalam pelatihan ini akan membantu para guru memahami bagaimana PowerPoint dapat digunakan untuk menyusun materi belajar yang lebih dinamis. Dengan cara ini, para guru akan semakin percaya diri dalam menggunakan PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran. Hasilnya, proses belajar mengajar di TK Al-Hikmah diharapkan menjadi lebih menyenangkan dan efektif, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Para guru di TK Al-Hikmah menunjukkan motivasi yang tinggi selama pelatihan, terutama karena mereka melihat Microsoft PowerPoint sebagai peluang besar untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif bagi siswa mereka. Antusiasme mereka terlihat dalam setiap sesi, di mana mereka aktif bertanya dan mencoba langsung fitur-fitur baru yang diperkenalkan. Dengan semangat untuk memanfaatkan teknologi ini, mereka berharap dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

### **2.3. Indikator**

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman guru terhadap peluang penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif yang baru. Indikator keberhasilan mencakup sejauh mana guru dapat mengenali manfaat dan potensi PowerPoint dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak-anak. Pemahaman guru dinilai berdasarkan tingkat kesadaran mereka terhadap pentingnya media interaktif dalam pembelajaran, mulai dari kurang memahami hingga sangat memahami, serta kesanggupan mereka untuk menerapkan teknologi ini dalam proses mengajar. Evaluasi juga mencerminkan kemampuan guru dalam melihat PowerPoint sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran, di luar fungsinya sebagai alat presentasi biasa. Kriteria penilaian dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu sangat memahami, memahami, dan kurang memahami. Guru yang dikategorikan sangat memahami menunjukkan apresiasi tinggi terhadap media ini dan dapat menggambarkan cara-cara kreatif untuk menggunakannya dalam kelas

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL**

#### **3.1 Pelaksanaan Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan selama dua minggu dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru TK Al-Hikmah dalam menggunakan Microsoft Word secara efektif untuk mendukung tugas-tugas administratif mereka. Selama periode tersebut, berbagai sesi pelatihan dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan setiap guru tidak hanya memahami materi yang disampaikan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam pekerjaan sehari-hari. Pengabdian ini dirancang dengan jadwal yang cukup fleksibel, memungkinkan guru untuk tetap melaksanakan tugas utama mereka sambil mengikuti pelatihan dengan baik. Fokus utama pengabdian adalah membangun keterampilan yang praktis dan langsung dapat digunakan oleh para guru, sehingga mereka dapat merasakan manfaat nyata dari teknologi yang mereka pelajari.

Pelatihan dilakukan selama tiga jam per sesi, dengan materi yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan. Setiap sesi mencakup pengenalan fitur-fitur dasar Microsoft Word seperti penggunaan template, pengaturan gaya, dan penggunaan shortcut untuk mempercepat proses pengelolaan dokumen. Dalam setiap sesi pelatihan, guru-guru tidak hanya mendengarkan penjelasan teoretis, tetapi juga diberi kesempatan untuk berlatih langsung dengan bimbingan dari instruktur dan mahasiswa. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami dan mengingat cara menggunakan fitur-fitur tersebut secara efektif dalam waktu yang relatif singkat.

Setelah setiap sesi pelatihan, dilakukan evaluasi dan monitoring selama empat jam. Proses ini dirancang untuk mengukur sejauh mana para guru mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam tugas administratif sehari-hari. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam proses ini dengan mendampingi guru saat mereka mengerjakan tugas seperti menyusun rencana pembelajaran, membuat laporan perkembangan siswa, dan menyiapkan surat-surat resmi. Monitoring ini memungkinkan para guru untuk segera mendapatkan umpan balik dan dukungan jika menghadapi kesulitan, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat langsung bagaimana implementasi keterampilan teknologi dalam konteks kerja nyata.

## Tabel Kegiatan

Hari 1 (30 September 2024 - Senin): Pembukaan dan Pengenalan Program

08:00 - 09:00	Kedatangan peserta dan persiapan awal
09:00 - 10:00	Pembukaan resmi oleh pihak sekolah dan pengenalan program PMKM oleh pelaksana
10:00 - 11:00	Penjelasan tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan
11:00 - 12:00	Diskusi awal dengan guru untuk memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan terkait penggunaan Microsoft Office
12:00 - 13:00	Istirahat dan makan siang
13:00 - 14:00	Observasi awal untuk memahami cara kerja dan aktivitas guru dalam tugas administratif

*Table 1Kegiatan hari ke 1 senin*

Hari 6 (5 Oktober 2024 - Sabtu): Pelatihan Microsoft PowerPoint - Dasar

08:00 - 09:00	Persiapan dan briefing pelatihan
09:00 - 12:00	Pelatihan Microsoft PowerPoint (Dasar): Membuat slide presentasi, tata letak dasar, dan pengaturan teks serta gambar
12:00 - 13:00	Istirahat dan makan siang
13:00 - 14:00	Sesi praktik, penugasan membuat slide sederhana untuk pembelajaran kelas

*Table 2kegiatan hari ke 6 sabtu*

Materi pelatihan hari sabtu

- Pengenalan Microsoft PowerPoint
- Membuat Presentasi Baru
- Menambahkan Konten ke Slide
- Mengatur Transisi dan Animasi
- Praktik Membuat Presentasi Sederhana

Hari 7 (7 Oktober 2024 - Senin): Evaluasi, Diskusi Hasil Pelatihan

08:00 - 10:00	Evaluasi keterampilan guru dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint (latihan singkat dalam setiap aplikasi)
10:00 - 12:00	Diskusi mengenai hasil pelatihan, area yang perlu ditingkatkan, serta tantangan yang dihadapi selama pelatihan
12:00 - 13:00	Istirahat dan makan siang

13:00 - 14:00	Penyusunan rekomendasi untuk implementasi hasil pelatihan dalam kegiatan TK Al-Hikmah
---------------	---

*Table 3 kegiatan hari ke 7 senin*

Hari 8 (8 Oktober 2024 - Selasa): Penutupan dan Penyampaian Laporan Akhir

08:00 - 10:00	Penyampaian laporan hasil kegiatan PMKM kepada pihak sekolah dan rekomendasi tindak lanjut
10:00 - 12:00	Diskusi akhir, tanya jawab, dan penyerahan laporan
12:00 - 13:00	Istirahat dan makan siang
13:00 - 14:00	Penutupan kegiatan PMKM dan foto bersama

*Table 4 kegiatan hari ke 8 selasa*

Daftar kegiatan tidak terencana

16 september 2024	12:20 – 13:00	Diskusi kegiatan pmkm
17 september 2024	12:40 – 13.30	Diskusi kegiatan pmkm
18 september 2024	13:00 – 14:00	Pengenalan lingkungan yayasan
		Persiapan materi peletihan microsoft word dasar
		Persiapan materi pelatihan microsoft word lanjutan
		Persiapan materi microsoft excel dasar
		Persiapan materi microsoft excel lanjutan
		Persiapan materi microsoft power point dasar
		Pembuatan laporan pelatihan microsoft word
		Pembuatan laporan pelatihan microsoft excel
		Pembuatan laporan pelatihan microsoft power point

*Table 5 daftar kegiatan tidak terencana*

## **Materi Pelatihan**

### **1. Pengenalan Dasar Microsoft PowerPoint**

- **Materi:**

- Memahami antarmuka PowerPoint: menu utama, ribbon, slide pane, dan tools dasar.
- Menjelaskan fungsi PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif untuk anak usia dini.

## **2. Membuat Slide Dasar**

- **Materi:**

- Membuat slide baru dan memilih layout slide yang sesuai.
- Menyisipkan teks dan gambar sebagai elemen dasar dalam setiap slide.
- Tips memilih warna dan font yang menarik serta mudah dipahami anak-anak.

## **3. Menambahkan Gambar dan Objek Visual**

- **Materi:**

- Cara memasukkan gambar, ikon, dan ilustrasi yang mendukung materi pembelajaran.
- Cara mengatur posisi dan ukuran gambar agar proporsional dan mudah dilihat anak-anak.
- Memperkenalkan fitur "Shape" untuk membuat bentuk-bentuk sederhana yang dapat digunakan sebagai elemen visual tambahan.

## **4. Dasar-Dasar Animasi dan Transisi Materi:**

- Pengenalan animasi dasar pada objek (teks, gambar, bentuk).
- Pengaturan jenis transisi antar slide.
- Memilih animasi yang sederhana namun menarik agar tidak membingungkan anak-anak.

## **5. Menyisipkan Suara untuk Interaksi Lebih Menarik**

- **Materi:**

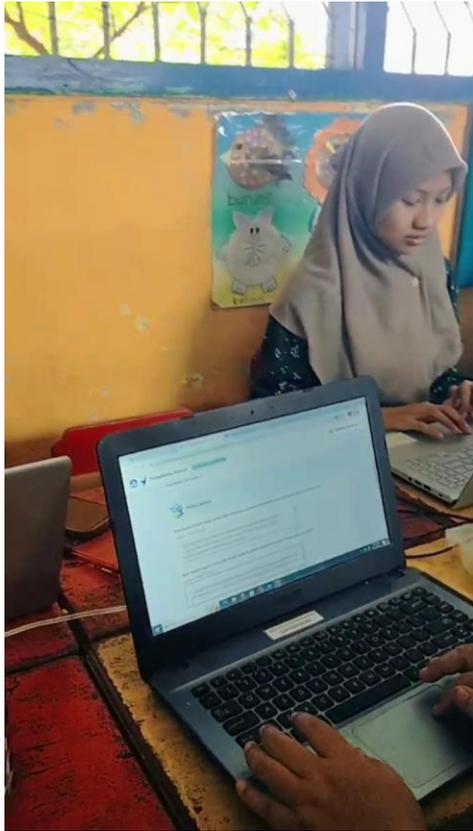
- Cara memasukkan suara (misalnya, suara binatang, musik latar, atau efek suara singkat).

- Tips mengatur suara agar tidak terlalu mengganggu tetapi mendukung materi.

### 3.2 Hasil Pengabdian

Hasil pelatihan Microsoft PowerPoint bagi para guru di TK Al-Hikmah menunjukkan kemajuan yang sangat positif. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan dasar dalam menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif yang menarik bagi anak usia dini. Dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, mereka diperkenalkan dengan fitur-fitur dasar seperti pembuatan slide, penggunaan animasi, transisi, dan penyisipan gambar dan audio. Hasilnya, para guru tidak hanya mampu memahami materi yang diajarkan tetapi juga langsung mempraktikkan keterampilan baru mereka dalam membuat materi pembelajaran.





Selama pelatihan, antusiasme para guru sangat terlihat. Mereka mulai mengeksplorasi berbagai fitur PowerPoint yang sebelumnya mungkin belum pernah mereka gunakan. Misalnya, beberapa guru mencoba menggunakan animasi sederhana untuk menambahkan efek dinamis pada materi pelajaran, sementara yang lain menggunakan gambar dan ikon menarik untuk membantu memperjelas konsep kepada siswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para guru, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Selain itu, fleksibilitas dalam penggunaan PowerPoint menjadi nilai tambah yang disadari para guru. Mereka tidak perlu terburu-buru menyiapkan materi saat jam mengajar, karena PowerPoint memungkinkan mereka untuk membuat dan mengedit materi dari mana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan kenyamanan tersendiri bagi para guru, sehingga mereka dapat merancang pembelajaran secara lebih matang dan kreatif tanpa terbatas oleh waktu.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses materi dari internet dan kurangnya familiaritas dengan teknologi, para guru tetap berusaha memaksimalkan apa yang telah mereka pelajari. Mereka menggunakan fitur yang telah dikuasai dan terus berlatih

untuk mengasah keterampilan mereka. Upaya ini menunjukkan dedikasi mereka untuk menyajikan yang terbaik bagi siswa, meskipun di tengah keterbatasan.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini memberikan dampak yang sangat positif pada para guru TK Al-Hikmah. Mereka tidak hanya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan PowerPoint tetapi juga lebih terbuka terhadap kemungkinan menggunakan teknologi sebagai bagian dari pengajaran. Dengan keterampilan baru ini, mereka dapat menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa di kelas.

Nama	Penilaian
Endang Tri Sukartini S.Pd	membuat materi pembelajaran yang memperkenalkan bentuk dasar (lingkaran, persegi, segitiga) dan warna
Lian Sugiarsih S.Pd	Membuat materi interaktif untuk mengajarkan angka 1 hingga 10 melalui gambar hewan
Rokhimah S.Pd	Memperkenalkan alfabet kepada siswa dengan menggunakan buah dan sayuran sebagai contoh
Insiati S.Pd	Membuat slide matematika sederhana
Sumini S.Pd	membuat slide pembelajaran tentang hewan dan habitat mereka

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulannya, pelatihan Microsoft PowerPoint untuk guru-guru TK Al-Hikmah menunjukkan hasil yang cukup positif, meskipun terdapat beberapa kendala. Para guru mampu mempraktikkan fitur-fitur dasar seperti animasi, transisi, dan penyisipan gambar serta audio untuk membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, kendala dalam familiaritas dengan internet berdampak pada terbatasnya hasil yang mereka capai dalam pelatihan ini. Meskipun begitu, guru-guru tetap menunjukkan semangat tinggi dan kreativitas dalam memanfaatkan fitur-fitur yang mereka pelajari. Dengan keterampilan yang sudah mereka kuasai ini, diharapkan mereka bisa terus mengembangkan materi yang lebih menarik dan mendukung pembelajaran siswa di kelas.

### **4.2 Saran**

Dengan besarnya peluang Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajar yang interaktif untuk siswa usia dini dan keterampilan para guru pada saat menerima pelatihan, disarankan untuk memberikan pelatihan tambahan seperti pemanfaatan internet sebagai sumber materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, A. S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11.
- Andini, R., & Kurniawan, B. (2019). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di TK". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 145-153.
- Fatimah, N., & Surya, A. (2020). "Pentingnya Pembelajaran yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 75-85.
- Kusuma, A., & Sari, N. (2020). "Pengaruh Teknologi terhadap Efisiensi Pembelajaran di TK". *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(1), 67-75.
- Rahmadani, S., & Fauziah, A. (2020). "Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(3), 112-120.
- Rahmawati, E., & Setiawan, R. (2019). "Pengaruh Metode Tradisional dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, 4(2), 45-56.
- Salsabila, A., et al. (2021). "Pentingnya Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 4(2), 98-110.
- Suryana, A., et al. (2021). "Tantangan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(1), 123-135.
- Widiastuti, D. (2020). "Efektivitas Pengajaran dengan Metode Tradisional di TK". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(3), 95-102.